

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY,
VISUALIZATION, INTELECTUALLY) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI OLEH SISWA KELAS X
SMA DHARMAWANGSA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

KHAIRUNNISA ULYA FAHMI

NPM: 1502040122



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

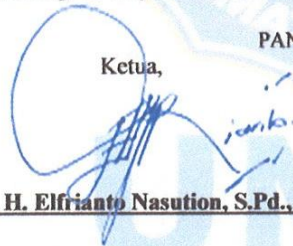


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 25 Juli 2020, pada pukul 08.30WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
NPM : 1502040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi

NPM : 1502040122

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

ABSTRAK

Khairunnisa Ulya Fahmi. 1502040122. Pengaruh Model Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/ 2020, untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks negosiasi setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/ 2020 dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/ 2020. Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Dharmawangsa yang berjumlah 326 orang dengan jumlah 10 kelas. Sampel penelitian ini diambil kelas X MIPA 1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) memperoleh nilai rata-rata 42,30 dan hasil penelitian kemampuan memproduksi teks negosiasi setelah menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) memperoleh nilai rata-rata 70,20. Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 - 1 = 33 - 1 = 32$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,694$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,51 > 1,694$.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*), Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S-1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian peneliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 ”**

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda **Sutikno Fahmi** dan Ibunda tersayang **Marliana** yang telah

merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan

terimakasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. **Drs. Sutrisno** Kepala Sekolah SMA Dharmawangsa Medan yang telah member izin peneliti untuk melakukan penelitian/riset di sekolah tersebut.
7. **Dra. Marlina,** guru pamong Bahasa Indonesia di SMA Dharmawangsa Medan yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut

8. Seluruh **Bapak/IbuDosen** FKIP UMSU program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
9. **Pengawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
10. Kepada Suami tercinta **Agung Prabowo** yang telah member dukungan baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
11. Kepada adik tersayangku **Uswatun Hasanah, M. Rizki Al-Mumtaz** yang selalu memberi dukungan yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan kuliah **Erlida Erdisa, Wirna Sylvia, Juraini, Khairunnisa, Sri Rezeki, Irmade Dwi May Putri**. Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan persahabatan yang sangat hangat serta menggembirakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman di kelas **X-C Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
14. Kepada sahabat terdekat **Sainsa Nissai Harahap, Aisyah Adawiyah, Rizki Ananda Hasanah, Chairunnisa Lubis, Khairunnisa Luthfi**. Terimakasih telah member motivasi dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu dengan ucapan ribuan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada

peneliti semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Juli 2020

Peneliti,

KhairunnisaUlyaFahmi
NPM.1502040122

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran <i>SAVI</i>	10
3. Teks Negosiasi	18
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Metode Penelitian	31
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pengolahan Data	44
C. Menentukan t_{hitung}	47
D. Diskusi Hasil Penelitian	49
E. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Tabel Siklus belajar SAVI.....	15
3.1. Jadwal Penelitian	30
3.2. Jumlah Siswa	31
3.3. Desain Eksperimen <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	32
3.4. Langkah-langkah yang Dilakukan di Kelas Eksperimen dengan Model Pembelajaran SAVI	33
3.5. Penilaian Kegiatan Siswa dalam Memproduksi Teks Negosiasi.....	37
3.6. Kategori Penilaian.....	39
4.1. Skor Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Kelas Kontrol.....	42
4.2. Skor Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Kelas Eksperimen	43
4.3. Tabel Kerja Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1	45
4.4. Tabel Kerja Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2	46
4.5. Perhitungan Statistik	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	54
Lampiran 2	RPP	58
Lampiran 3	Instrumen Penelitian	64
Lampiran 4	Daftar Hadir Siswa.....	66
Lampiran 5	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran SAVI	67
Lampiran 6	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi sesudah menggunakan Model Pembelajaran SAVI.....	68
Lampiran 7	Dokumentasi Foto.....	69
Lampiran 8	Form K-1	72
Lampiran 9	Form K-2	73
Lampiran 10	Form K-3	74
Lampiran 11	Berita Acara Bimbingan Proposal	75
Lampiran 12	Lembar Pengesahan Proposal.....	76
Lampiran 13	Surat Permohonan Seminar Proposal.....	77
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	78
Lampiran 15	Surat Keterangan.....	79
Lampiran 16	Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	80
Lampiran 17	Surat Izin Riset	81
Lampiran 18	Surat Balasan Riset	82
Lampiran 19	Tabel T	83
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki peran yang penting bagi siswa untuk menguasai kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan keempatnya saling berhubungan satu dengan yang lain. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa tulis.

Selama ini siswa masih menganggap pembelajaran menulis merupakan suatu pembelajaran yang membosankan dan sulit dilakukan. Rasa bosan dan kesulitan yang muncul disebabkan oleh beberapa faktor, secara umum faktor itu terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, tingkat kecerdasan dan daya tangkap siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekitar, keluarga, pergaulan, kondisi sekolah, dan keadaan kelas.

Dunia pendidikan sejak adanya pembaharuan kurikulum pada tahun 2013 yang dikenal dengan kurikulum 2013 yang berbasis teks. Hal ini menjadikan keterampilan menulis menjadi sangat penting. Berdasarkan kurikulum 2013, pada kelas X terdapat kompetensi inti 4 mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai

kaidah keilmuan. Kompetensi inti tersebut kemudian mengerucut pada kompetensi dasar 4.2 memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun dan tulisan. Teks negosiasi adalah sebuah teks yang didalamnya berisi bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa nmerugikan salah satu pihak.

Dalam Kurikulum 2013, istilah menulis memiliki kesamaan arti dengan memproduksi. Memproduksi sendiri merupakan proses mengeluarkan hasil. Memproduksi teks adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menghasilkan sebuah teks melalui cara-cara atau aturan-aturan tertentu. Kegiatan memproduksi teks merupakan salah satu bentuk penerapan kurikulum 2013 untuk mempersiapkan siswa yang lebih kreatif, inovatif serta produktif serta mampu berkomunikasi dengan baik di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menulis adalah aktivitas berbahasa yang produktif, ekspresif dan tidak langsung atau tidak tatap muka. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2005: 1219) dinyatakan, “Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan”. Artinya menulis dapat dilihat sebagai suatu proses. Selain dilihat sebagai suatu proses, menulis dapat pula dilihat sebagai suatu kegiatan berkomunikasi yaitu dengan menggunakan lambang-lambang grafik.

Teks negosiasi atau negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan

perbedaan tersebut dengan cara berdialog dan tidak akan merugikan salah satu pihak. (Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013)

Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai permasalahan yang menuntut penyelesaian bersama. Tujuannya yaitu untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak, dengan mencari cara menemukan butir-butir yang sama sehingga tercipta kesepakatan yang disetujui bersama. Sebelum melakukan negosiasi hendaknya ditetapkan terlebih dahulu wakil-wakil dari setiap pihak, begitu juga bentuk atau struktur interaksi yaitu berbentuk dialog atau mediasi.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk diterapkan adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). SAVI merupakan akronim dari Somatis, Auditori, Visual, Intektual. Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah *Accelerated Learning*, teori otak kanan/kiri, dimana teori ini menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang melibatkan seluruh anggota tubuh meliputi gerakan tubuh, penglihatan, pendengaran serta pemikiran. Belajar somatik yang berarti belajar dengan memanfaatkan indra peraba, kinestetik, praktis melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Belajar auditori yang berarti belajar dengan cara mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. Sedangkan belajar visual adalah belajar yang menggunakan sebuah media yang dapat membantu pembelajar terutama pembelajar visual akan lebih dipermudah dalam memahami apa yang menjadi pembicaraan gurunya. Belajar intelektual adalah menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional, dan intuitif untuk membuat

makna baru bagi diri pembelajar itu sendiri. Model pembelajaran SAVI memiliki empat tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan yang secara keseluruhan harus dapat memunculkan unsur SAVI dalam setiap tahapannya.

Jadi dari model pembelajaran SAVI tersebut, diharapkan siswa dapat belajar secara aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Penulis beranggapan bahwa model SAVI mempunyai pengaruh dan dapat diterapkan khususnya untuk memproduksi teks negosiasi, yaitu dengan melibatkan siswa secara lebih aktif untuk mengamati dan memahami bentuk negosiasi yang benar dan dapat diterapkan saat memproduksi teks negosiasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks negosiasi, seperti media pembelajaran yang disusun guru kurang bervariasi. Padahal banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi. Di samping itu, faktor lain yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks negosiasi adalah siswa terlihat ketika disuruh menulis teks negosiasi siswa tidak benar-benar menulis teks negosiasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat banyak masalah yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks negosiasi. Karena masalah yang diidentifikasi terlalu banyak tidak mungkin penulis untuk meneliti seluruhnya. Untuk itu penelitian ini hanya dibatasi pada model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi oleh siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*?
2. Bagaimanakah kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/ 2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks negosiasi setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, mendapatkan informasi pengalaman belajar mengenai hasil belajar siswa menggunakan model SAVI terhadap kemampuan siswa dalam memproduksi teks negosiasi.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi harapan membantu dan memberiinformasi mengenai model pembelajaran yang inovatif yang dapat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya menerapkan model SAVI untuk memproduksi teks negosiasi.

3. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) memudahkan siswa dalam memproduksi teks negosiasi. Dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat memproduksi teks negosiasi yang baik dan benar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran

Joyce & Weil (Rusman, 2014:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung.

Soekamto (Shoimin, 2014: 23) menyatakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Arends (Shoimin, 2014: 23) menyatakan *"the term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system."* Artinya, istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolaannya.

Menurut Joyce & Weil (Rusman, 2014:133) berdasarkan teori belajar, model pembelajaran dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan,

yaitu guru menentukan sendiri model pembelajaran yang sesuai sehingga tercapainya tujuan pendidikannya. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat menentukan perangkat apa yang digunakan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran sendiri memiliki ciri-ciri yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Rusman, 2011: 136) :

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Contohnya, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
 - 1) Urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*)
 - 2) Adanya prinsip-prinsip reaksi
 - 3) Sistem sosial
 - 4) Sistem pendukung
 Empat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi:
 - 1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur
 - 2) Dampak pengiring yaitu hasil hasil belajar jangka panjang
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2. Model Pembelajaran SAVI

a. Pengertian Model SAVI

Model pembelajaran SAVI diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Ia mengatakan bahwa manusia memiliki empat dimensi yaitu tubuh (*Somatis*), Pendengaran (*Auditory*), Penglihatan (*Visual*), dan Pemikiran (*Intelektual*). Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang bermakna gerakan tubuh (*Hands-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *intellectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan, (Suyatno, 2009: 65)

Pembelajaran dengan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. SAVI singkatan dari Somatis, Auditori, Visual, Intektual. Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah *Accelerated Learning*, teori otak kanan/kiri.

Kata "*Somatis*" sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti belajar dengan memanfaatkan indera peraba, kinestetik, praktis-melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Belajar auditori yang berarti belajar dengan

cara mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. Sedangkan belajar visual yang dapat membantu pembelajar melihat inti masalah, karena dengan menggunakan visual maka setiap anak terutama pembelajar visual akan lebih mudah memahami jika dapat melihat apa-apa yang dibicarakan gurunya. Belajar intelektual yang dimaknai sebagai apa yang dilakukan dalam pikiran pembelajar secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Dengan intelektual pembelajar dapat menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional, dan intuitif untuk membuat makna baru bagi diri pembelajar itu sendiri.

Collin Rose dan Malcom J. Nicholl (dalam Kamilah, 2014) menyebutkan ciri-ciri gaya belajar yang mencerminkan model SAVI adalah sebagai berikut:

- a. Belajar visual melalui melihat sesuatu. Mereka suka melihat gambar atau diagram, menonton pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video. Mereka juga suka membaca kata tertulis, bahan belajar berupa teks tertulis yang jelas.
- b. Pembelajaran auditori melalui mendengar sesuatu. Mereka suka mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal.
- c. Pembelajaran fisik (somatis) melalui pembelajaran praktik agar dapat langsung mencobanya sendiri. Mereka suka berbuat saat belajar, dengan bergerak, menyentuh dan merasakan atau mengalami sendiri.

Model pembelajaran SAVI memiliki empat tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, tahap penampilan yang secara keseluruhan harus dapat memunculkan unsur SAVI dalam setiap tahapannya.

Adapun prinsip-prinsip dasar dari SAVI yang sejalan dengan *Accelerated Learning* yaitu:

- 1) Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh
- 2) Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengkonsumsi.

- 3) Kerjasama membantu proses pembelajaran
- 4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
- 5) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik.
- 6) Emosi positif sangat membantu pembelajaran
- 7) Otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.

b. Tujuan Pembelajaran SAVI

Kamilah (2014) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dalam pembelajaran SAVI, yaitu:

1. Mengaktifkan siswa dalam suatu proses pembelajaran yang melibatkan seluruh indera yang dimiliki siswa
2. Meningkatkan hasil pembelajaran karena pembelajaran bersifat memberikan pengalaman belajar sehingga siswa sulit untuk melupakannya
3. Meningkatkan cara berpikir kritis

c. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan SAVI

Adapun kelebihan dari penerapan model pembelajaran SAVI adalah:

1. Mampu menciptakan kemandirian belajar, karena semua panca inderanya dilibatkan dalam proses belajar mengajar.
2. Dapat menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera dalam proses belajar, dan cocok untuk semua gaya belajar

3. Dapat membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.
4. Hasil belajar lebih tahan lama, karena semua panca inderanya dilibatkan dalam proses belajar mengajar
5. Sesuai dengan tipe pembelajaran modern, yakni siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan dari penerapan model pembelajaran SAVI ini adalah:

1. Fasilitas yang tersedia kurang memadai, sehingga proses pembelajaran tipe ini tidak dapat digunakan secara maksimal
2. Guru kurang terbiasa dengan penggunaan metode ini
3. Keterampilan guru sangat-sangat diperlukan, namun rendah keterampilan menyebabkan terkendalanya tipe ini untuk diwujudkan di dalam kelas.

Sejalan dengan itu (dalam Kamilah, 2014) merumuskan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran SAVI ini dalam penerapannya yaitu:

Kelebihan dari penerapan model SAVI dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa tidak menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri
- b. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan
- c. Dapat membantu anak merespon orang lain
- d. Dapat memberdayakan anak untuk lebih bertanggungjawab dalam belajar

- e. Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial
- f. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik
- g. Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar yang abstrak menjadi nyata
- h. Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir

Kelemahan dari penerapan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu membutuhkan lebih banyak tenaga, pikiran, dan waktu
- b. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai
- c. Saat kegiatan diskusi berlangsung, ada kecenderungan memerlukan waktu yang cukup lama.

d. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Model Pembelajaran SAVI

Untuk menjamin bahwa model pembelajaran SAVI benar-benar efektif untuk dilaksanakan, maka perlu pelaksanaannya secara efektif dan efisien sebagaimana tabel di bawah ini.

1.1 Tabel Siklus belajar SAVI

No	Siklus Belajar	Tujuan Tahap	Aktivitas Siswa
1	Persiapan	Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.	Mempersiapkan diri segala bentuk dan jenis yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.
2	Penyampaian	Tujuan tahap ini adalah untuk membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar	Mendengarkan, memperhatikan, meneliti secara cermat apa yang disampaikan guru dan catat apabila perlu sehingga tidak lupa
3	Pelatihan	Tujuan tahap ini adalah untuk membantu pembelajar untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya
4	Penampilan hasil	Tujuan tahap ini, membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat	Menunjukkan secara kongkrit hasil yang telah dikerjakan oleh siswa, baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan (keterampilan)

Meier (dalam Kamilah, 2014) menjelaskan adanya empat tahap pembelajaran SAVI, yaitu:

1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal sebagai berikut:

- a) Memberikan sugesti positif
- b) Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa
- c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu
- e) Menciptakan lingkungan fisik yang positif
- f) Menciptakan lingkungan emosional yang positif
- g) Menciptakan lingkungan sosial yang positif
- h) Menenangkan rasa takut
- i) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- j) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah
- k) Merangsang rasa ingin tahu siswa
- l) Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara menari, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan guru yaitu:

- a) Uji coba kolaboratif dan berbagi pengetahuan
- b) Pengamatan fenomena dunia nyata
- c) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh
- d) Presentasi interaktif
- e) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni
- f) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar
- g) Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim

- h) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok)
- i) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual
- j) Pelatihan memecahkan masalah

3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik, yang dilakukan guru yaitu:

- a) Aktivitas pemrosesan siswa
- b) Usaha aktif atau umpan balik atau renungan atau usaha kembali
- c) Simulasi dunia-nyata
- d) Permainan dalam belajar
- e) Pelatihan aksi pembelajaran
- f) Aktivitas pemecahan masalah
- g) Refleksi dan artikulasi individu
- h) Dialog berpasangan atau berkelompok
- i) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif
- j) Aktivitas praktis membangun keterampilan
- k) Mengajar balik

4) Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal –hal yang dapat dilakukan adalah:

- a) Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera
- b) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi
- c) Aktivitas penguatan penerapan
- d) Materi penguatan prsesi
- e) Pelatihan terus menerus
- f) Umpan balik dan evaluasi kinerja
- g) Aktivitas dukungan kawan
- h) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

3. Teks Negosiasi

a. Pengertian Teks

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang.

b. Hakikat Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi

Berubahnya teks dari wilayah pengetahuan tertentu dan menjadi garapan pemikiran, memiliki arti bahwa ia mempunyai gagasan (rancangan) dan dunianya sendiri. Dunia teks membutuhkan perhatian dengan tanpa mentransformasikan kepada pengarangnya dan dunia luar. Dalam logika kritis, teks terlepas dari pengarangnya sebagaimana ia terlepas dari acuannya, agar dapat menyuguhkan dunia wacana yang memiliki kebenaran dan keadilan dari semua yang ada. Tentu tidak semua wacana mewarnai (membentuk) sebuah teks.

Kata 'Memproduksi' diambil dari kata dasar produksi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) memberikan pengertian tentang produksi adalah 1) hasil; penghasilan, barang yang dibuat atau dihasilkan, 2) kegiatan untuk menimbulkan atau menaikkan faedah/nilai suatu barang atau jasa, sedangkan yang

dimaksud dengan memproduksi itu sendiri adalah menghasilkan, mengeluarkan hasil/produk.

Memproduksi teks adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah teks melalui cara-cara atau aturan-aturan tertentu. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memproduksi sama halnya dengan menulis. Maka dari itu dalam Kurikulum 2013, memproduksi teks dimaknai sebagai menghasilkan suatu teks yang dibuat dengan mengikuti aturan-aturan tertentu.

Secara umum kata "negosiasi" berasal dari kata "*to negotiate*", "*to be negotiating*" dalam bahasa Inggris yang berarti "merundingkan, membicarakan kemungkinan tentang suatu kondisi, dan atau menawar". Sedangkan kata-kata turunannya adalah "*negotiation*" yang berarti "menunjukkan suatu proses atau aktivitas untuk merundingkan, membicarakan sesuatu hal untuk disepakati dengan orang lain", dan "*negotiable*" yang berarti "dapat dirundingkan, dapat dibicarakan, dapat ditawar". Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), negosiasi adalah (1) perundingan; (2) penutupan suatu pinjaman

Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak - pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan. Negosiasi merupakan suatu proses saat dua pihak mencapai perjanjian yang dapat memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan dengan elemen-elemen kerjasama dan kompetisi. Termasuk di dalamnya, tindakan yang dilakukan ketika berkomunikasi, kerjasama atau memengaruhi orang lain dengan tujuan tertentu.

Negosiasi diperlukan apabila dalam mengambil keputusan terjadi perbedaan pendapat antara satu pihak dan pihak lain. Dalam negosiasi terdapat

suatu perbedaan kepentingan diantara dua tokoh yang terlibat atau disebut juga negosiator. Dengan dilakukannya negosiasi diharapkan perbedaan-perbedaan itu dapat diselesaikan sehingga memperoleh kesepakatan-kesepakatan. Namun tidak selamanya sebuah negosiasi dapat menghasilkan sebuah kesepakatan, bisa saja tidak mencapai harapan.

Teks negosiasi termasuk ke dalam golongan teks diskusi. Karena dalam negosiasi membahas tentang suatu hal dengan diikuti sejumlah argumen dari dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendiskusikan atau menyepakati kepentingan yang berbeda. kegiatan itu berisikan adu tawar yang kemudian menghasilkan pada kesepakatan atau ketidaksepakatan. Kegiatan adu tawar keinginan itu disebut negosiasi.

Purba, (2013) menyatakan bahwa terdapat serangkaian tindakan yang dilakukan agar negosiasi berjalan lancar. Tindakan yang dimaksud adalah:

- a. Mengajak untuk membuat kesepakatan,
- b. Memberikan alasan mengapa harus ada kesepakatan,
- c. Membandingkan beberapa pilihan,'memperjelas dan menguji pandangan yang dikemukakan,
- d. Mengevaluasi kekuatan dan komitmen bersama, dan
- e. Menetapkan dan menegaskan kembali tujuan negosiasi

c. Ciri-ciri Teks Negosiasi

Untuk dapat mengetahui dengan jelas bentuk negosiasi, perlu diketahui ciri-ciri teks negosiasi yang dapat membedakannya dengan teks lainnya. Ciri-ciri tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

Ciri-ciri umum dari teks negosiasi adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan kesepakatan
- b. Menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan
- c. Memprioritaskan kepentingan bersama
- d. Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian
- e. Mengarah pada tujuan praktis

Selain ciri-ciri umum, ada juga ciri kebahasaan dari teks negosiasi, yaitu:

- a. Menggunakan bahasa yang santun
- b. Terdapat ungkapan persuasif (bahasa untuk membujuk)
- c. Berisi pasangan tuturan
- d. Keputusan atau kesepakatan yang dihasilkan tidak merugikan dua belah pihak
- e. Bersifat memerintah dan memenuhi perintah
- f. Tidak menyajikan lebih dari tiga argumen dalam satu waktu
- g. Mulai dengan argumen yang paling kuat dan didukung dengan fakta
- h. Bangun argumen secara logis, rapat, mengikat, dan hati-hati
- i. Jelaskan pandangan anda, buat kesimpulan dari pandangan tersebut kemudian anda dapat mengatakan apabila anda tidak setuju dengan mitra negosiasi.
- j. Jabarkan kembali pokok bahasan pihak mitra negosiasi untuk menunjukkan bahwa anda telah mengerti
- k. Minta alasan dari pihak mitra negosiasi (mengapa ya/ mengapa tidak)
- l. Jangan menyela argumentasi dari pihak mitra negosiasi, dengarkan, dan cari titik lemahnya.

Kosasih dalam bukunya “*Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya (2014)*” menjabarkan ciri-ciri kebahasaan dari teks negosiasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Keberadaan kalimat berita, tanya dan perintah hampir berimbang
- b. Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan
- c. Banyak menggunakan kalimat bersyarat yaitu kalimat yang ditandai dengan kata-kata *jika, bila, kalau, seandainya, dan apabila*
- d. Banyak menggunakan konjungsi penyebaban (kausalitas).

Selain ciri-ciri, ada juga karakteristik dari teks negosiasi yaitu:

1. Senantiasa melibatkan orang baik sebagai individual, perwakilan organisasi atau perusahaan, sendiri atau dalam kelompok
2. Memiliki ancaman terjadinya atau di dalamnya mengandung konflik yang terjadi mulai dari awal sampai terjadi kesepakatan dalam akhir negosiasi;
3. Menggunakan cara-cara pertukaran sesuatu baik berupa tawar-menawar (*bargain*) maupun tukar menukar (*barter*);
4. Hampir selalu berbentuk tatap-mukayang menggunakan bahasa lisan, gerak tubuh maupun ekspresi wajah;
5. Negosiasi biasanya menyangkut hal-hal di masa depan atau sesuatu yang belum terjadi dan kita inginkan terjadi;
6. Ujung dari negosiasi adalah adanya kesepakatan yang diambil oleh kedua belah pihak, meskipun kesepakatan itu misalnya kedua belah pihak sepakat untuk tidak sepakat.

Kosasih, (2014:87) memberikan penjelasan yang lebih singkat namun mencakup secara keseluruhan dari karakteristik teks negosiasi sebagai berikut:

1. Negosiasi bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan
2. Negosiasi bertujuan untuk menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan
3. Negosiasi merupakan sarana untuk mencari penyelesaian
4. Negosiasi mengarah kepada tujuan praktis
5. Negosiasi memprioritaskan kepentingan bersama

d.Struktur dalam Teks Negosiasi

Purba (2013) , ada tiga jenis struktur teks negosiasi yaitu:

1. Struktur pembukaan→Isi→Penutup

Struktur ini adalah struktur yang paling sederhana. Struktur ini umumnya dipakai pada negosiasi yang hanya bertujuan untuk menyelesaikan suatu konflik tertentu. Contohnya: negosiasi antara karyawan yang menuntut kenaikan gaji kepada direktur perusahaan.

2. Struktur orientasi→pengajuan→penawaran→persetujuan→penutup

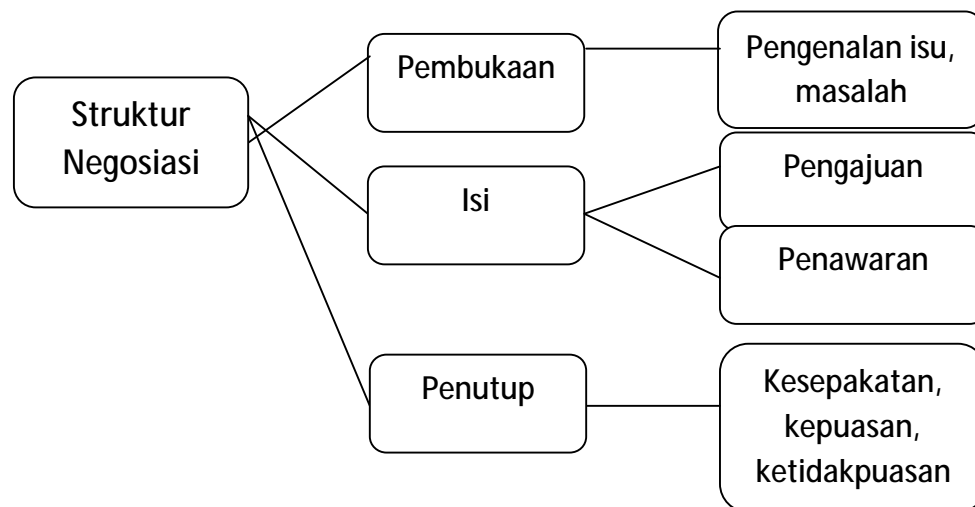
Teks ini memiliki kesamaan dengan jenis teks sebelumnya, namun yang membedakannya adalah pada teks ini adanya permintaan yang diajukan. Permintaan tersebut kemudian disesuaikan dengan kepentingan pihak kedua sehingga memunculkan suatu kesepakatan. Contoh dari struktur teks ini adalah: negosiasi antara pihak bank dengan nasabah yang ingin mengajukan peminjaman uang dalam jumlah yang besar.

3. Struktur

Orientasi→permintaan→pemenuhan→penawaran→persetujuan→pembelian
→penutup

Struktur ini biasanya digunakan dalam kegiatan jual beli. Negosiasi yang terjadi pada jual beli lebih kompleks dan berjalan menurut alur yang alami sehingga tiga atau lima tahap saja belum cukup. Struktur itu lebih kompleks jika pembelian barang lebih dari satu. Bahasa yang digunakan yaitu persuasif, yaitu bahasa yang digunakan bersifat membujuk pembeli agar membeli barang yang diperdagangkan.

Namun pada penelitian ini peneliti memilih struktur teks negosiasi yaitu Pembukaan (Pengenalan isu), Isi (Pengajuan dan penawaran) dan Penutup (kesepakatan, kepuasan, dan ketidakpuasan) dengan alasan dikarenakan struktur ini lebih banyak digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi pada sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitiannya:



- a. Pembukaan (pengenalan isu) berisi pengenalan isu atau sesuatu yang dianggap masalah oleh salah satu pihak, misalnya permintaan cuti kerja karena terkait dengan kehamilan.
- b. Isi (pengajuan dan penawaran) berupa adu tawar dari kedua belah pihak untuk mencari penyelesaian yang saling menguntungkan, sampai diperolehnya

kesepakatan atau ketidaksepakatan. Di dalamnya mungkin terdapat argumen-argumen, termasuk pertentangan dan sanggahan-sanggahan.

- c. Penutup (kesepakatan, kepuasan, ketidakpuasan) berisi persetujuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Mungkin pula di dalamnya ada ucapan terima kasih, harapan, ataupun ungkapan lainnya sebagai penanda kepuasan atau ketidakpuasan.

e. Ciri kebahasaan

Selain struktur, adapula ciri kebahasaan yang dapat membedakan antara teks negosiasi dengan teks lainnya. Ciri kebahasaan ini hanya dimiliki oleh teks negosiasi. Namun sebelum dijelaskan apa saja ciri kebahasaan teks negosiasi, terlebih dulu dijabarkan aspek-aspek yang terkandung dalam teks negosiasi, yaitu:

- a. Negosiasi selalu melibatkan dua pihak atau lebih, baik secara perorangan, kelompok, perwakilan organisasi, ataupun perusahaan.
- b. Negosiasi merupakan kegiatan komunikasi langsung atau komunikasi lisan.
- c. Negosiasi terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan.
- d. Negosiasi diselesaikan melalui tawar-menawar atau tukar-menukar kepentingan.
- e. Negosiasi menyangkut suatu rencana yang belum terjadi.
- f. Negosiasi bermuara pada dua hal: sepakat atau tidak sepakat.

Sementara itu, ciri kebahasaan dari teks negosiasi yaitu sebagai berikut:

- a. Kalimat berita, tanya, dan perintah. Teks negosiasi adalah teks yang berisikan percakapan sehari-hari sehingga di dalam teks negosiasi terdapat kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Contoh kalimat berita yang biasa muncul dalam teks negosiasi adalah “Saya ingin mengajukan cuti kerja”.

Contoh kalimat tanya yang biasa muncul dalam teks negosiasi adalah “Bisa meminta waktu sebentar?”. Contoh kalimat perintah yang biasa muncul dalam teks negosiasi adalah “Nanti saja kalau sudah dekat waktunya lahir.”

- b. Dalam teks negosiasi banyak kalimat yang menyatakan keinginan dan harapan. Hal tersebut dikarenakan fungsi teks negosiasi adalah menyampaikan kepentingan dan mengompromikannya dengan mitra bicara. Contoh: “Mudah-mudahan selama itu, saya dan si bayi nanti sudah sehat dan kuat lagi.”
- c. Dalam teks negosiasi juga banyak menggunakan kalimat bersyarat. Kalimat bersyarat itu ditandai dengan kata-kata *jika, bila, seandainya, apabila*. Contoh “Begini saja, bagaimana kalau menunggu dua minggu lagi supaya nanti cutinya lebih panjang setelah melahirkan?”
- d. Ciri kebahasaan yang terakhir adalah banyak menggunakan konjungsi penyebaban (kausalitas). Hal ini disebabkan karena keterkaitan dengan beberapa argumen yang disampaikan masing-masing. Untuk memperjelas alasan, diperlukan menyampaikan sejumlah alasan yang disertai penggunaan konjungsi penyebaban *karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya*.

f. Cara Menilai Teks Negosiasi

Dalam memproduksi sebuah teks ada kriteria-kriteria penilaian agar teks tersebut dapat dikatakan teks yang baik dan benar. Begitu juga dalam memproduksi teks negosiasi, ada tiga kriteria yang dapat dijadikan acuan untuk memberikan penilaian terhadap sebuah teks negosiasi yang dibuat. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

- a. Struktur teks negosiasi. Sebuah teks memiliki struktur yang berbeda satu sama lain. Struktur teks negosiasi ada tiga yaitu pengenalan isu (pembukaan),

pengajuan penawaran (isi), kesepakatan, kepuasan, ketidakpuasan (penutup). Ketika ketiga unsur struktur tersebut jelas terlihat pada teks negosiasi, maka teks tersebut dapat dikatakan sebagai teks negosiasi yang baik dan benar.

- b. Ciri kebahasaan. Pada sub bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa ada empat ciri kebahasaan yang membedakan dan hanya dimiliki oleh teks negosiasi yaitu: adanya kalimat berita, kalimat perintah serta kalimat tanya; menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan dan harapan; menggunakan kalimat bersyarat; serta menggunakan konjungsi penyebab. Ketika keempat ciri kebahasaan tersebut dimiliki oleh teks negosiasi yang dibuat, maka teks negosiasi tersebut dapat dikatakan teks negosiasi yang baik dan benar.
- c. Dan kriteria penilaian yang terakhir adalah mekanik. Mekanik yang dimaksud adalah penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan baik. Tanda baca, penggunaan huruf kapital tidak lepas dari pemeriksaan Ejaan Yang Disempurnakan yang terdapat pada teks negosiasi.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)* adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa suatu proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memanfaatkan seluruh panca indera seperti penglihatan dan pendengaran agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran tersebut sehingga hasil yang diperoleh memuaskan. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang saat ini berlaku pada sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan yaitu menekankan pada pendekatan ilmiah yang pada hakekatnya berpusat pada siswa. Dalam hal ini siswa dibentuk agar lebih aktif

dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Maka penggunaan model pembelajaran SAVI ini sangat baik digunakan untuk tercapainya tujuan tersebut terkhusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada bagian memproduksi teks negosiasi.

Dalam memproduksi teks negosiasi dibutuhkan proses, langkah-langkah dan proses berpikir serta berimajinasi agar menghasilkan sebuah teks yang mempunyai kualitas dan sesuai dengan kaidah penulisan teks yang baik dan benar. Terkadang memproduksi teks ataupun menghasilkan teks dirasa sangat menyulitkan siswa. Penyebabnya adalah siswa merasa malas dan jenuh karena melibatkan proses berpikir. Kebanyakan siswa lebih suka melakukan pembelajaran yang diselingi dengan permainan yang secara tidak langsung turut mendukung proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran SAVI akan memudahkan siswa dalam memproduksi teks negosiasi. Karena selain memproduksi negosiasi, siswa juga diajak untuk memperagakan atau mempresentasikan hasil proses berpikirnya dalam merangkai suatu kegiatan negosiasi.

Menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk mencari informasi dapat membantu guru memperjelas tentang materi pembelajaran, sehingga siswa juga akan merasa senang dikarenakan metode mengajar guru yang tidak monoton. Media pembelajaran yang dirancang dengan gaya yang menarik akan menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media seperti video dan teks-teks negosiasi dengan melakukan pengamatan dan proses bernalar. Dengan mengamati video tentang cara

bernegosiasi yang benar akan membantu siswa dalam mempresentasikan teks negosiasi sedangkan dengan mengamati teks-teks negosiasi yang disediakan oleh guru dapat membantu siswa dalam memproduksi teks negosiasi.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran SAVI terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian mempunyai beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Sepengetahuan penulis masalah yang diteliti ini belum pernah diteliti di sekolah tersebut.
- b. Jumlah siswa di SMA Swasta Dharmawangsa Medan memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Adapun rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penulisan proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Perbaikan proposal																								
6	Surat izin penelitian																								
7	Pengumpulan data																								
8	Analisis data penelitian																								
9	Penulisan skripsi																								
10	Bimbingan skripsi																								
11	Sidang meja hijau																								

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas X SMA DHARMAWANGSA Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 326 orang dengan jumlah 10 kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIPA 1	33
2	X MIPA 2	33
3	X MIPA 3	32
4	X MIPA 4	33
5	X MIPA 5	32
6	X MIPA 6	33
7	X MIPA 7	33
8	X MIPA 8	32
9	X SOS 1	33
10	X SOS 2	32

2) Sampel

Sampel penelitian ini diambil kelas X MIPA 1. Pengambilan sampel ini tidak diambil secara acak / random. Karena menurut Sugiyono (2008:116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian adalah hal yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Metode memegang peranan penting dalam suatu

penelitian. Metode penelitian diharapkan dapat menjawab setiap permasalahan yang ada. Penggunaan metode yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan dari suatu penelitian.

Adapun metode yang dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Tujuan dari eksperimen semu ini adalah untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Desain penelitian pada eksperimen ini adalah *one group pretest-posttest design*. Arikunto (dalam Ginting, 2009:212) mengatakan bahwa, "*one group pretest-posttest design* adalah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan." Desain dengan model ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki, meskipun terdapat kemungkinan masing-masing subjek sampel yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Dalam desain ini, penelitian digunakan pada satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

(Suryabrata, 2003:103)

Keterangan:

O_1 = Tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

O_2 = Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran eksperimen yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Langkah-langkah yang Dilakukan di Kelas Eksperimen Dengan Model Pembelajaran SAVI

Kegiatan		Waktu
Guru	Siswa	
<p>A. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <p>1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</p>	<p>Salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</p>	5 menit
<p>2. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan. (<i>Pretest</i>).</p>	<p>Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru..</p>	15 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Menggunakan model SAVI</p> <p>1. Tahap Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh teks negosiasi. • Guru meminta siswa mengamati teks negosiasi tersebut. <p>2. Tahap Penyampaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks negosiasi yang diberikan guru. • Siswa mengamati teks negosiasi tersebut. • Siswa menanyakan hal-hal terkait materi pembelajaran seperti struktur isi, ciri kebahasaan teks 	45 menit

<p>pembelajaran seperti struktur isi, ciri kebahasaan teks negosiasi.</p> <p>3. Tahap Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencari informasi terkait struktur isi dan ciri kebahasaan teks negosiasi. • Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang didapat menjadi informasi baru. <p>4. Tahap Penampilan Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa membacakan/mempresen tasikan hasil diskusi mereka. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan sanggahan/pertanyaan kepada kelompok presentasi • Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan. (<i>Posttest</i>) 	<p>negosiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi terkait struktur isi dan ciri kebahasaan teks negosiasi. • Siswa mendiskusikan informasi yang didapatkan dengan kelompoknya. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Siswa menyampaikan sanggahan/pertanyaan kepada kelompok presentasi. • Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. 	
<p>C.Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengumpulkan teks negosiasi yang mereka buat 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan teks negosiasi yang mereka buat kepada guru 2. Siswa memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<p>15 menit</p>

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel X_1 : Kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan metode SAVI.
- b. Variabel X_2 : Kemampuan memproduksi teks negosiasi setelah menggunakan metode SAVI.

E. Definisi Operasional Penelitian

Operasional penelitian adalah memberikan kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan dari operasional penelitian ini adalah untuk lebih memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Model Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.
2. Model SAVI *Somatic, Auditory, Visulization, Intellectually*, yaitu model pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh panca indera. Dengan model ini guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan menuntut siswa untuk mampu menggunakan pancar indera mereka dalam aktivitas belajar.
3. Memproduksi Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) memberikan pengertian tentang produksi adalah 1) hasil; penghasilan, barang yang dibuat atau dihasilkan, 2) kegiatan untuk menimbulkan atau menaikkan faedah/nilai

suatu barang atau jasa, sedangkan yang dimaksud dengan memproduksi itu sendiri adalah menghasilkan, mengeluarkan hasil/produk.

4. Teks negosiasi, yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan sebuah teks melalui cara-cara tertentu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk menjaring atau mengumpulkan data. Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, maka dari itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. (Gulo, 2004: 111)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjaring data pada penelitian ini adalah tes objektif berupa tes. Tes yang dimaksudkan adalah tes memproduksi teks negosiasi. Siswa diminta untuk membuat sebuah teks negosiasi sesuai bimbingan dan arahan dari peneliti. Tes ini akan diberlakukan pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk menjaring data kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum digunakan perlakuan, sedangkan untuk post-test digunakan untuk menjaring data kemampuan memproduksi teks negosiasi setelah digunakan perlakuan, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Adapun yang menjadi instrumennya adalah berdasarkan pemahaman yang kamu dapatkan setelah mempelajari teks negosiasi tulislah sebuah teks negosiasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

Untuk mengetahui data kemampuan siswa dalam memproduksi teks negosiasi, maka dilakukanlah penilaian terhadap hasil yang telah dikumpulkan oleh siswa yaitu dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian dalam memproduksi teks negosiasi. Dengan menggunakan aspek-aspek penilaian teks negosiasi tersebut, dapat dijadikan dasar peneliti dalam memberikan penilaian terhadap hasil teks negosiasi yang dibuat oleh siswa. Berikut ini adalah aspek-aspek penilaian yang digunakan peneliti dalam memproduksi teks negosiasi.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Penilaian Kegiatan Siswa dalam Memproduksi Teks Negosiasi

Nama :			
Judul :			
	No	Kriteria	Skor
S T R U K T U R T E K S	1	Sangat baik—sempurna: Jika struktur ketiga struktur teks negosiasi dapat digambarkan dalam teks negosiasi	4
	2	Cukup: Jika dari ketiga struktur teks negosiasi ada dua struktur teks yang dapat digambarkan dengan jelas tetapi satu struktur lainnya tidak jelas	3
	3	Sedang : Jika dari ketiga struktur teks negosiasi ada dua struktur teks yang tidak jelas digambarkan sedangkan satu struktur lainnya dijelaskan dengan baik	2
	4	Sangat kurang: ketiga unsur struktur teks negosiasi tidak dapat digambarkan dengan jelas pada teks negosiasi	1
C I R I K E	1	Sangat baik—sempurna: Jika kesemua ciri kebahasaan teks negosiasi dimiliki oleh teks negosiasi	4
	2	Cukup: Jika hanya ada tiga ciri kebahasaan yang dimiliki oleh teks negosiasi	3

B A H A S A A N	3	Sedang: Jika hanya dua ciri kebahasaan yang dimiliki oleh teks negosiasi	2
	4	Sangat kurang: Jika tidak ada ciri kebahasaan yang dimiliki oleh teks negosiasi	1
M E K A N I K	1	Sangat baik- sempurna: Penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar	4
	2	Cukup: Terdapat beberapa kesalahan tanda baca dan huruf kapital pada teks negosiasi	3
	3	Sedang: Banyak kesalahan tanda baca dan huruf kapital pada teks negosiasi	2
	4	Sangat kurang: Penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang salah pada teks negosiasi	1

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data.

Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan / pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun data pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretest dan postes dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (Mean)

$\sum fx$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

N : Jumlah sampel

(Sudijono 2014:85)

3. Menghitung standar deviasi hasil pretest dan posttest dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah sampel

(Sudijono, 2014: 157)

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pretes dan postes
5. Menentukan t_{hitung}

Untuk menentukan t_{hitung} digunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Nilai yang dihitung

\bar{D} : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n : Jumlah Sampel

6. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan t_0 dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan α 0,05 (5%). Dengan menggunakan ketentuan tolak H_0 jika $t_0 > t_{tabel}$ dan H_a diterima atau H_0 diterima jika $t_0 < t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari kelompok sampel yakni sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually). Jumlah sampel sebanyak 33 siswa di kelas X MIPA 1 SMA Dharmawangsa Medan. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi dan standar eror. Keseluruhan data ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Memproduksi Teks Negosiasi sebelum

Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)

Berdasarkan hasil tes memproduksi teks negosiasi yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi
Sebelum Menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory,
Visualization, Intellectually)

No.	Nama	Aspek Penilaian				
		Struktur Teks	Ciri Kebahasaan	Mekanik	Skor	Skor Ideal
1	Abdul Hakim Butar-butar	2	2	1	5	42
2	Adinda Febriana Kheisa	2	2	2	6	50
3	Akbar Sigit	1	1	1	3	25
4	Andora Pratama Chandra	2	1	2	5	42
5	Balqis Boniq	2	1	2	5	42
6	Bayu Tugas Pradana	2	2	1	5	42
7	Devira Felisa Putri	2	1	1	4	33
8	Dwi Tora Amelia	3	2	1	6	50
9	Fadillah Chairunnisa Nst.	2	2	2	6	50
10	Fariz Febrian	1	2	2	5	42
11	Gita Ayutriani Lubis	2	1	2	5	42
12	Kaisa Alhani Lubis	3	2	2	7	58
13	Kevien Rizky Aulia	1	2	2	5	42
14	Khairadi Hudawi	2	2	3	7	58
15	Khansa Assyifa Eka Wibowo	2	1	3	6	50
16	Lidya Wati	1	2	2	5	42
17	Mhd. Fauzan Ramadhan	2	1	2	5	42
18	Mhd. Hafit Ardhana	1	1	1	3	25
19	Mhd. Rakha Fathana	3	1	1	5	42
20	Miko Suryo Sahputra	2	2	1	5	42
21	M. Fachry Azis	3	1	1	5	42
22	M. Raja Sinaga	2	1	1	4	33
23	Mufidah Zulfaa	3	2	1	6	50
24	Nasywa Mafira	3	1	2	6	50
25	Naufal Fadhil P.	1	1	1	3	25
26	Raudha Izmainy Nasution	1	2	2	5	42
27	Rifal Widiyanto	1	1	1	3	25
28	Rizka Chairul Anisa	1	2	2	5	42
29	Safira Agnesia Haris	2	2	2	6	50
30	Saiful Badawi	3	1	1	5	42
31	Salsyafanya Sardi	2	2	2	6	50
32	Sarini	2	1	2	5	42
33	Zidan Wicaksono	3	1	1	5	42
Jumlah					167	1392

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) adalah 58 dan terendah adalah 25.

2. Kemampuan Siswa Memproduksi Teks Negosiasi sesudah Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)

Berdasarkan hasil memproduksi teks negosiasi yang dilakukan terhadap 33 siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 sesudah menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Memproduksi teks negosiasi
Sesudah Menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)

No.	Nama	Aspek Penilaian				
		Struktur Teks	Ciri Kebahasaan	Mekanik	Skor	Skor Ideal
1	Abdul Hakim Butar-butar	3	3	2	8	67
2	Adinda Febriana Kheisa	3	4	3	10	83
3	Akbar Sigit	3	2	3	8	67
4	Andora Pratama Chandra	3	3	2	8	67
5	Balqis Boniq	3	3	2	8	67
6	Bayu Tugas Pradana	3	2	2	7	58
7	Devira Felisa Putri	3	2	3	8	67
8	Dwi Tora Amelia	3	3	3	9	75
9	Fadillah Chairunnisa Nst.	3	4	2	9	75
10	Fariz Febrian	3	4	2	9	75
11	Gita A;yutriani Lubis	3	4	3	10	83
12	Kaisa Alhani Lubis	3	3	3	9	75
13	Kevien Rizky Aulia	3	4	2	9	75
14	Khairadi Hudawi	3	2	3	8	67
15	Khansa Assyifa Eka Wibowo	3	3	2	8	67

16	Lidya Wati	3	2	3	8	67
17	Mhd. Fauzan Ramadhan	3	4	2	9	75
18	Mhd. Hafit Ardhana	3	3	3	9	75
19	Mhd. Rakha Fathana	3	3	2	8	67
20	Miko Suryo Sahputra	3	3	2	8	67
21	M. Fachry Azis	3	4	3	10	83
22	M. Raja Sinaga	3	2	3	8	67
23	Mufidah Zulfaa	3	4	2	9	75
24	Nasywa Mafira	3	2	2	7	58
25	Naufal Fadhil P.	3	3	2	8	67
26	Raudha Izmainy Nasution	3	4	3	10	83
27	Rifal Widiyanto	3	3	2	8	67
28	Rizka Chairul Anisa	3	3	3	9	75
29	Safira Agnesia Haris	3	3	2	8	67
30	Saiful Badawi	3	2	2	7	58
31	Salsyafanya Sardi	3	3	3	9	75
32	Sarini	3	2	3	8	67
33	Zidan Wicaksono	3	2	2	7	58
Jumlah					278	2317

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) adalah 83 dan terendah adalah 58.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dan sesudah menggunakan, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Devisi kemampuan memproduksi teks negosiasi.

1. Menentukan Mean dan Standar Devisi Kemampuan Memproduksi teks negosiasi Sebelum Menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually).

Table 4.3

**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi Variabel X₁**

X	F	FX	X - \bar{X}	X²	FX²
25	4	100	17,30	299,39	29939,48577
33	2	66	9,30	86,55	5712,060606
42	17	714	0,30	0,09	65,56473829
50	8	400	-7,70	59,24	23697,33701
58	2	116	-15,70	246,39	28581,80349
Total	33	□FX = 2.037		692	□FX² = 13.326.435

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1396}{33}$$

$$M = 42,30$$

2) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{87996}{33}}$$

$$SD = \sqrt{2666,55}$$

$$SD = 51,64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 42,30 dan standar deviasi (SD) sebesar 51,64

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Memproduksi

teks negosiasi Sesudah Menggunakan Model pembelajaran SAVI

(Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually).

Table 4.4
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi Variabel X₂

X	F	FX	X = \bar{X}	X²	FX²
58	4	232	12,27	150,62	34943,80165
67	15	1005	3,27	10,71	10764,29752
75	10	750	-4,73	22,35	16760,33058
83	4	332	-12,73	161,98	53778,5124
Total	33	2.319		346	116.247
Total	33	\square FX = 2.037		346	\square FX² = 13.326.435

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2319}{33}$$

$$M = 70,27$$

2) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2319}{33}}$$

$$SD = \sqrt{3522,64}$$

$$SD = 59,35$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 70,27 dan standar deviasi (SD) sebesar 59,35.

C. Menentukan t_{hitung}

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-tes*), diperoleh:

Tabel 4.5
Perhitungan Statistik

No.	Sebelum (X_1)	Sebelum (X_2)	$(X_2 - X_1)$	\bar{D}	$((X_2 - X_1) - \bar{D})$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
1	42	67	25	27,97	-2,97	8,82
2	50	83	33		5,03	25,30
3	25	67	42		14,03	196,85
4	42	67	25		-2,97	8,82
5	42	67	25		-2,97	8,82
6	42	58	16		-11,97	143,27
7	33	67	34		6,03	36,36
8	50	75	25		-2,97	8,82
9	50	75	25		-2,97	8,82
10	42	75	33		5,03	25,30
11	42	83	41		13,03	169,79
12	58	75	17		-10,97	120,33
13	42	75	33		5,03	25,30
14	58	67	9		-18,97	359,85
15	50	67	17		-10,97	120,33
16	42	67	25		-2,97	8,82

17	42	75	33	5,03	25,30
18	25	75	50	22,03	485,33
19	42	67	25	-2,97	8,82
20	42	67	25	-2,97	8,82
21	42	83	41	13,03	169,79
22	33	67	34	6,03	36,36
23	50	75	25	-2,97	8,82
24	50	58	8	-19,97	398,79
25	25	67	42	14,03	196,85
26	42	83	41	13,03	169,79
27	25	67	42	14,03	196,85
28	42	75	33	5,03	25,30
29	50	67	17	-10,97	120,33
30	42	58	16	-11,97	143,27
31	50	75	25	-2,97	8,82
32	42	67	25	-2,97	8,82
33	42	58	16	-11,97	143,27
			923		3430,97

Dari tabel perhitungan diperoleh:

$$\bar{D} = \frac{923}{33}$$

$$\bar{D} = 27,97$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{33-1} (3430,97)$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{32} (3430,97)$$

$$\text{Varians } (S^2) = 107,22$$

$$S = \sqrt{\text{Variansi}}$$

$$S = \sqrt{107,22}$$

$$S = 10,35$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{27,97}{\frac{10,35}{\sqrt{33}}}$$

$$t = 15,51$$

Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 - 1 = 33 - 1 = 32$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,694$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,51 > 1,694$ maka hipotesis dapat terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartati (2015:139) kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI hanya memperoleh nilai rata-rata 42,30 dengan kategori kurang dan kemampuan memproduksi teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI memperoleh nilai rata-rata 70,27 dengan kategori baik.

Dari hasil penelitian penulis kemampuan memproduksi teks negosiasi sebelum menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dengan nilai rata-rata 42,30 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 58 dan nilai terendah 25. Sedangkan kemampuan memproduksi teks negosiasi sesudah menggunakan Model

pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dengan nilai rata-rata 70,20 termasuk dalam kategori baik yang berada pada nilai tertinggi adalah 83 dan nilai terendah 58.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terlihat bahwa siswa lebih mudah memproduksi teks negosiasi, sedangkan siswa diajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran SAVI terlihat sulit untuk memproduksi teks negosiasi

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan baik moral atau materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan peneliti sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) memperoleh nilai rata-rata 42,30 termasuk dalam kategori kurang.
2. Kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa sesudah menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) memperoleh nilai rata-rata 70,20 termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 - 1 = 33 - 1 = 32$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,694$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,51 > 1,694$.

B. Saran

1. Pemberian tugas memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization,

Intellectually) dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Guru bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan: EYD Terbaru (Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009)*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Ginting, Meta Melisa Br. *Pengaruh Media Televisi "NEWS" NetTv Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Jurnal.
- Kamilah, S. Latifatul. *Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013)*. E-Jurnal.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Purba, Adelita. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Memproduksi Tels Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Jurnal.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santosa, Arif. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Mahkota Kita.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-negosiasi.html>.
- <http://pritowindiarso.blogspot.co.id/2014/11/makalah-negosiasi.html>.

Lampiran 1 : Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA Dharmawangsa
Kelas/Semester	: X/2
Tahun Pelajaran	: 2019 / 2020
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	Isi teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • permasalahan; • pengajuan ; • penawaran; • persetujuan/ kesepakatan yang tercapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. • Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian 	1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. 3.4. 3.5. 3.6. 3.7. 3.8. 3.9. 3.10. 3.10.1. Menilai masalah, bagaimana	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Suherli, dkk. 2017 Buku Sisv Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2011 Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendik

		<p>persetujuan dalam bernegosiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat). 	<p>cara menyampaikan pengajuan dalam bernegosiasi.</p> <p>3.10.2. Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan penawaran dalam bernegosiasi.</p> <p>3.10.3. Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</p>			<p>ud.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2011 Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikud. • Kosasih, I 2014. Jeni Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/MAK. Bandung: Yrama Widya • Internet • Alam sekitar dan sumber lain yang relevan
4.10	Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.		<p>4</p> <p>4.3</p> <p>4.4</p> <p>4.5</p> <p>4.6</p> <p>4.7</p> <p>4.8</p> <p>4.9</p> <p>4.10.1 Mengungkapkan cara pengajuan dalam bernegosiasi.</p> <p>4.10.2 Mengungkapkan cara penawaran dalam bernegosiasi.</p>	Praktik (Penilaian Praktik)		

			<p>4.10.3 Mengungkapkan cara pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</p> <p>4.10.4 Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan berupa kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi dan kalimat</p>			
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	<p>Struktur teks negosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • orientasi dan • permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan). <p>Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan • bahasa yang santun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan), • Menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi. • Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan. • Mempresentasikan, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 3.1. 3.2. 3.3. 3.4. 3.5. 3.6. 3.7. 3.8. 3.9. 3.10. 3.11. 3.11.1. Menentukan struktur: orientasi (pengajuan, penawaran, dan persetujuan), 3.11.2. Menentukan struktur: permasalahan 	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	

		mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.	an (pengajuan, penawaran, dan persetujuan), 3.11.3. Menentukan cirri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.			
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.			4.11.1 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks. 4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan aspek kebahasaan. 4.11.3 Mempresen tasikan teks negosiasi yang telah disusun.	Produk, portofolio		

Lampiran 2 : RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA DHARMAWANGSA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / Genap

Alokasi Waktu : 2x40

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.</p>	<p>3.11.1 Menelaah isi teks negosiasi</p> <p>3.11.2 Mengelompokkan stuktur teks negosiasi berdasarkan unsur strukturnya</p> <p>3.11.3 Menemukan pasangan tuturan teks negosiasi</p> <p>3.11.4 Menemukan kalimat persuasif teks negosiasi</p>
<p>4.11 mengkosntruksi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, sturuktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.</p>	<p>4.11.1 Menentukan topic teks negosiasi</p> <p>4.11.2 Menyusun kerangka teks negosiasi</p> <p>4.11.3 Menyusun teks negosiasi sesuai kerangka</p> <p>4.11.4 Menyajikan teks yang telah disusun dalam bentuk memerankan negosiasi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagogue genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat menganalisis isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dan terampil menyusun teks negosiasi dan mempraktikanya secara lisan atau tulis dengan **rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin** dan **kreatif (integritas)** selama proses pembelajaran dan **bersikap jujur, percaya diri** serta **pantang menyerah**.

D. Materi pembelajaran

Struktur teks negosiasi:

- orientasi dan
- permasalahan(pengajuan, penawaran, dan persetujuan).

Kebahasaan

- pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan
- bahasa yang santun.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Eksperimen

Model Pembelajaran : SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)

Metode : Tanya Jawab

F. Media, alat dan Sumber Belajar

Media : Infocus

Alat/Bahan : Kertas

G. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia SMA Kelas X

H. Kegiatan Pembelajaran

(2 X 40 Menit = 80 Menit)

Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons salam dari guru dan menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan pelajaran yang lalu dan yang akan dipelajari. • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap santun, jujur, kerjasama, tanggung jawab dan cinta damai. 	5 menit
<p>Kegiatan inti</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca contoh teks dialog negosiasi • Siswa secara berkelompok mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi.. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempertanyakan struktur dan kaidah teks negosiasi yang dibaca. • Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan yang berhubungan dengan teks negosiasi <p><i>Mengeksplorasikan</i></p>	70 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dan menemukan struktur dan kaidah teks negosiasi. • Menjelaskan struktur dan kaidah teks negosiasi <p><i>Mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi dengan saling menghargai, bekerja sama dan bertanggung jawab. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antar kelompok. • Siswa menanggapi presentasi kelompok lain secara santun. 	
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran • Guru melaksanakan penilaian • Memberikan tugas/pengayaan 	5 menit

I. Teknik Penilaian

1. Kompetensi Pengetahuan :

- a. Teknik penilaian : Observasi / pengamatan
- b. Bentuk : Catatan hasil observasi
- c. Instrumen : Jurnal (terlampir)

2. Kompetensi pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk penilaian : Tes Lisan (Pertanyaan) dan penugasan kelompok
- c. Instrumen penilaian : Kuis (daftar soal) dan lembar kerja

3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja dan penilaian presentasi

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas .
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengancara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yng telah di kerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang di tetapkan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut :

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Instrumen Kompetensi Memproduksi Teks Negosiasi

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Petunjuk Kerja :

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban !
2. Bacalah Teks Negosiasi tersebut !
3. Kerjakan Tugas Secara Individu !
4. Tentukan Struktur Teks, Unsur Kebahasaan dan Mekanik (Tanda Baca/EYD) Pada teks di bawah ini!

Contoh teks negosiasi pembelian buku novel di sebuah toko buku bekas.

Suatu hari ada seorang siswa sekolah menengah pertama pergi ke toko buku bekas. Dia datang ke sebuah toko buku bekas untuk mencari buku dengan tahun yang lama. Setelah beberapa menit mencari, dia tidak juga menemukan buku yang ia cari. Karena bingung, tidak menemukan di rak buku, dia mendatangi seorang penjaga yang sedang menata buku di sudut ruangan.

Anak : Permisi, selamat siang, orientasi

Penjaga : Iya, selamat siang juga, ada yang bisa saya bantu, nak?

Anak : Iya, saya mencari buku novel Siti Nurbaya ada?

Penjaga : Sudah mencari di rak novel?

Anak : Sudah Pak, tapi tidak ada.

Penjaga : Baiklah, saya coba carikan di gudang silakan tunggu di ruang tunggu ya.

Anak : Baik Pak, terima kasih.

Penjaga : Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya.

Anak : Berapa harga buku ini Pak?

Penjaga : Rp. 58.000 saja nak.

Anak : Harga itu terlalu mahal untukku Pak, bolehkan saya menawar?

Penjaga : Boleh, silakan saja.

Anak : bisa tidak Pak harga jadi Rp 45.000 saja Pak?

Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah.

Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya.

Penjaga : Itu terlalu murah, bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi.

Anak : Tapi uang saya hanya Rp 50.000.

Penjaga : Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana?

Anak : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.

Penjaga : Ini bukunya.

Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya.

Penjaga : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya.

Anak : Selamat siang, Pak.

Penjaga : Selamat siang.

Lampiran 4 : Daftar Hadir Siswa

Daftar Absensi Siswa SMA DHARMAWANGSA Medan Kelas X- MIPA 1

No	Nama Siswa	L/P
1	Abdul Hakim Butar-Butar	L
2	Adinda Febriana Kheisa	P
3	Akbar Sigit	L
4	Andara Pratama Chandra	L
5	Balqiss Boniq	P
6	Bayu Tugas Pradana	L
7	Devisa Felisa Putri	P
8	Dwi Tara Amelia	P
9	Fadillah Chairunnisa Nst	P
10	Fariz Febrian	L
11	Gita Ayutriani Lubis	P
12	Kaisa Alhoni Lubis	P
13	Kevien Rizky Aulia	L
14	Khairadi Hudawi	L
15	Khansa Assyifa Eka Wibowo	P
16	Lidya Wati	P
17	Mhd. Fauzan Ramadhan	L
18	Mhd. Hafiz Ardhana	L
19	Mhd. Rakha Fathana	L
20	Miko Suryo Sahputra	L
21	M. Fachry Aziz	L
22	M. Raja Sinaga	L
23	Mufiidah Zulfaa	P
24	Nasywa Marfira	P
25	Naufal Fadhil P	L
26	Rauda Izmainy Nasution	P
27	Rifal Widiyanto	L
28	Rizka Chairul Anisa	P
29	Safira Agnesia Haris	P
30	Saiful Badawi	L
31	Salsyafanya Sardi	P
32	Sarini	P
33	Zidan Wicaksono	L

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, Juni 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutrisno

Dra. Marlina

Lampiran 5 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran SAVI

No	Nama Siswa	Skor
1	Abdul Hakim Butar-Butar	42
2	Adinda Febriana Kheisa	50
3	Akbar Sigit	25
4	Andara Pratama Chandra	42
5	Balqiss Boniq	42
6	Bayu Tugas Pradana	42
7	Devisa Felisa Putri	33
8	Dwi Tara Amelia	50
9	Fadillah Chairunnisa Nst	50
10	Fariz Febrian	42
11	Gita Ayutriani Lubis	42
12	Kaisa Alhoni Lubis	58
13	Kevien Rizky Aulia	42
14	Khairadi Hudawi	58
15	Khansa Assyifa Eka Wibowo	50
16	Lidya Wati	42
17	Mhd. Fauzan Ramadhan	42
18	Mhd. Hafiz Ardhana	25
19	Mhd. Rakha Fathana	42
20	Miko Suryo Sahputra	42
21	M. Fachry Aziz	42
22	M. Raja Sinaga	33
23	Mufiidah Zulfaa	50
24	Nasywa Marfira	50
25	Naufal Fadhil P	25
26	Rauda Izmainy Nasution	42
27	Rifal Widianto	25
28	Rizka Chairul Anisa	42
29	Safira Agnesia Haris	50
30	Saiful Badawi	42
31	Salsyafanya Sardi	50
32	Sarini	42
33	Zidan Wicaksono	42

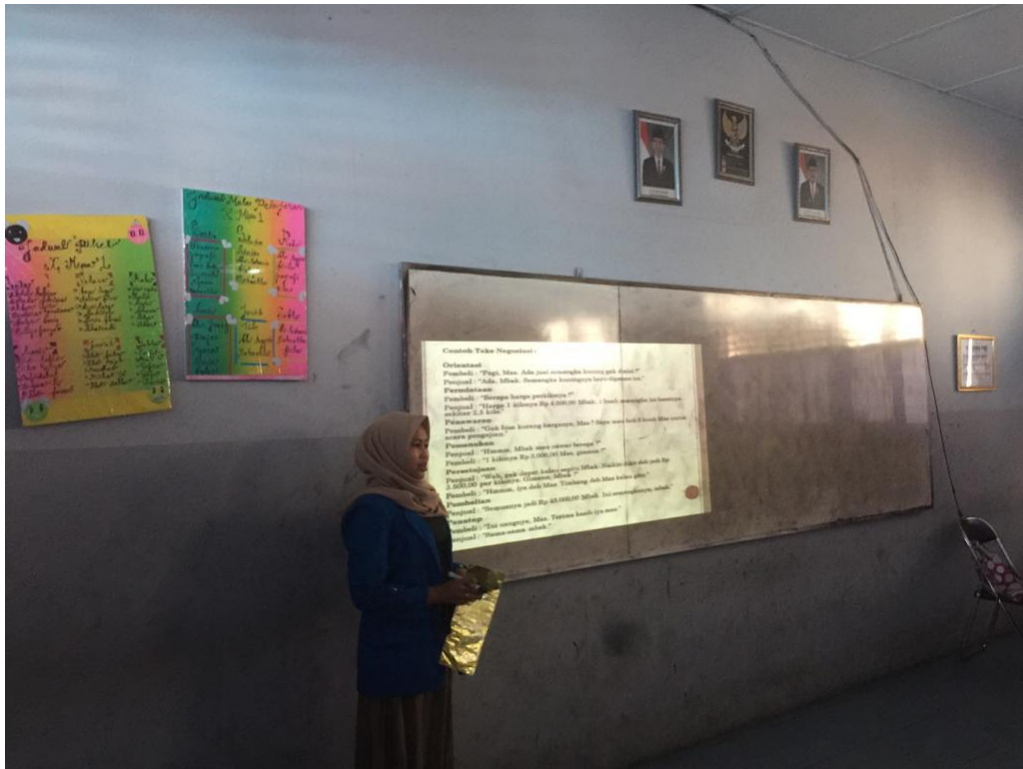
**Lampiran 6 : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi
sesudah menggunakan Model Pembelajaran SAVI**

No	Nama Siswa	Skor
1	Abdul Hakim Butar-Butar	67
2	Adinda Febriana Kheisa	83
3	Akbar Sigit	67
4	Andara Pratama Chandra	67
5	Balqiss Boniq	67
6	Bayu Tugas Pradana	58
7	Devisa Felisa Putri	67
8	Dwi Tara Amelia	75
9	Fadillah Chairunnisa Nst	75
10	Fariz Febrian	75
11	Gita Ayutriani Lubis	83
12	Kaisa Alhoni Lubis	75
13	Kevien Rizky Aulia	75
14	Khairadi Hudawi	67
15	Khansa Assyifa Eka Wibowo	67
16	Lidya Wati	67
17	Mhd. Fauzan Ramadhan	75
18	Mhd. Hafiz Ardhana	75
19	Mhd. Rakha Fathana	67
20	Miko Suryo Sahputra	67
21	M. Fachry Aziz	83
22	M. Raja Sinaga	67
23	Mufiidah Zulfaa	75
24	Nasywa Marfira	58
25	Naufal Fadhil P	67
26	Rauda Izmainy Nasution	83
27	Rifal Widianto	67
28	Rizka Chairul Anisa	75
29	Safira Agnesia Haris	67
30	Saiful Badawi	58
31	Salsyafanya Sardi	75
32	Sarini	67
33	Zidan Wicaksono	58

Lampiran 7 : Dokumentasi Foto

Dokumentasi Foto Proses Pembelajaran Siswa Kelas X MIPA 1







Lampiran 8 : Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Ulya Fahmi
NPM : 1502040122
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 181 SKS

IPK= 3,58

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Nilai Moralitas pada Tokoh Utama Dilan dalam Novel Dilan	
<i>KK 19/3 Fahmi</i>	Pengaruh Model Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually (SAVI) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Peningkatan Keterampilan Membaca Indah Puisi Menggunakan Model Draladater Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Khairunnisa Ulya Fahmi

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 : Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
 N.P.M : 1502040122
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

g. Hec 20/3-2019 f.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Khairunnisa Ulya Fahmi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 10 : Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 527 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

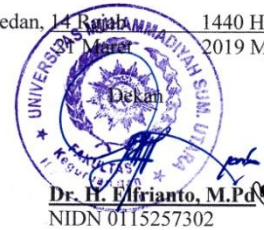
Nama : **KHAIRUNNISA ULYA FAHMI**
N P M : 1502040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Maret 2020**

Medan, 14 ~~Rabiul~~ ^{Rabiul} 1440 H
Maret 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 11 : Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
N.P.M : 1502040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20-Mei-2019	- Perbaikan cover - Bab I → perbaikan di manfaat - Bab II → perbaikan pendapat Ahli - Bab III → Sampel penelitian	
9-Juli-2019	- Perbaikan di latar belakang Masalah - Perbaikan penulisan EYD	
28-Agustus-2019	- Perbaikan penulisan BAB II bagian Metode Penelitian	
4-September-2019	- Perbaikan Penulisan BAB III	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 5 September 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 12 : Lembar Pengesahan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
N.P.M : 1502040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 5 September 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 13 : Surat Permohonan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, September 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
N.P.M : 1502040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Khairunnisa Ulya Fahmi

Lampiran 14 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
 NPM : 1502040122
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Viasualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

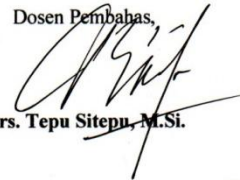
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 20 bulan September, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 15 : Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
 NPM : 1502040122
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Viasualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 20, bulan September, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 16 : Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairunnisa Ulya Fahmi
 NPM : 1502040122
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Viasualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 November 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Khairunnisa Ulya Fahmi

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 17 : Surat Izin Riset



UMSU

Ingatlah! Cerdas! Berprestasi!
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 134 /II.3/UMSU-02/F/2020 Medan, 20 Jumadil Awwal 1441 H
Lamp : --- 16 Januari 2020 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMA Dharmawangsa Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Dharmawangsa Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **KHAIRUNNISA ULYA FAHMI**
N P M : 1502040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Viasualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **

Lampiran 18 : Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN DHARMAWANGSA
SMA SWASTA DHARMAWANGSA
(AKREDITASIA)

Jl. K.L. YOS SUDARSO No. 224 Telp. (061) 6630426 - 6613783 FAX. (061) 6615190 MEDAN
 NSS : 304076003200, NDS : 3007120125, NPSN : 10258913

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2009/ A / II/ SMA / DW / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Swasta Dharmawangsa Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHAIRUNNISA ULYA FAHMI
 NIM : 1502040122
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Bahasa Indonesia

adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset di SMA Swasta Dharmawangsa Medan pada tanggal 16 Januari – 03 Februari 2020 ada pun surat keterangan ini untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Viasualization, Intellectually) terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negoisasi Oleh Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019 - 2020** “.

Demikian surat keterangan Riset ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Februari 2020
 Kepala Sekolah

Drs. Sutrisno
 NIP. 19621114 199303 1 002

Lampiran 19 : Tabel T

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792

23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510

48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431

73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394

98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Khairunnisa Ulya Fahmi

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 11 Juni 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Drs. H. Sutikno Fahmi

Nama Ibu : Dra. Marlina

Alamat : Jl. Jermal III Gg. Bangun Sari III No. 39 Medan

Pendidikan : 1. Tahun 2003-2009 MIS Al-Hidayah Medan
2. Tahun 2009-2012 SMP Islam An-Nizam Medan
3. Tahun 2012-2015 MAN 2 Model Medan
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Juli 2020

Khairunnisa Ulya Fahmi